

Saat Ditangkap Densus 88, Dua Terduga Teroris di Blitar Melawan

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jakarta-Kepala Polres Blitar Ajun Komisaris Besar Anisullah M Ridha mengatakan Tim Detasemen Khusus Antiteror atau Densus 88 di Blitar, Jawa Timur, menangkap lima orang terduga [teroris](#) di Blitar, Jawa Timur, Rabu malam 13 Juni 2018. Bukan tiga orang sebagaimana diberitakan sebelumnya.

Mereka adalah AR, SZ, NH, HW, dan K. Polisi mencokok tiga orang di sebuah rumah kontrakan di Kecamatan Talun. Satu di antaranya adalah NH, dokter yang berpraktik pengobatan bekam. “Dua pelaku melawan saat hendak ditangkap, tapi kami lumpuhkan dengan tangan kosong,” kata Anisullah, Kamis 14 Juni 2018.

Dua orang terduga teroris lainnya ditangkap di Kecamatan Gandusari satu orang, dan Kecamatan Wlingi. Terduga teroris yang melawan adalah di Gandusari dan Wlingi.

Dari penangkapan itu, polisi menyita sejumlah alat bukti. Di antaranya adalah satu pucuk senjata api rakitan, delapan butir peluru, serta buku jihad. Benda-benda itu diamankan dari lokasi penggerebekan di Kecamatan Talun.

Anisullah mengatakan lima terduga teroris ini sudah lama diincar Densus 88. Selama ini jajaran Kepolisian Resor Blitar juga turut memantau dan memberi informasi kepada Densus mengenai aktivitas mereka. “Mereka sudah lama kami awasi, tapi ditangkap setelah ada barang bukti.”

Saat ini kelima terduga [teroris](#) sudah dibawa ke Surabaya untuk menjalani pemeriksaan. Polisi masih merahasiakan identitas mereka.

sumber: Tempo